

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. N P1A0 HARI KE 7
DENGAN MASTITIS DI PUSKESMAS DONOROJO KABUPATEN
JEPARA**

Yuni Prihati ¹⁾, Dewi Puspitaningrum, S.SIT,M.Kes ²⁾, Sherkia I P. S.ST,M.Keb ³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Kelas RPL Fakultas Ilmu
Keperawatan dan Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : *Mastitis* merupakan suatu proses peradangan pada satu atau lebih segmen payudara yang mungkin disertai infeksi atau tanpa infeksi. Puting susu pecah/ *fisura* dapat menjadi jalan masuk terjadinya infeksi *S. aureus*. Pengolesan beberapa tetes asi di area puting susu. Pada akhirnya menyusui dapat meningkatkan penyembuhan. *Mastitis* merupakan masalah yang sering dijumpai pada ibu menyusui. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Donorojo Kabupaten Jepara didapatkan data jumlah ibu nifas dari bulan Januari – Desember 2017 sebanyak 1042 orang. Jumlah tersebut terdiri dari ibu nifas yang mengalami kejadian mastitis sebanyak 52 orang (5%), Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih ada kejadian *mastitis* di Puskesmas Donorojo Kabupaten Jepara yaitu 5%. Pada tahun 2018 dari bulan Januari sampai April terdapat 203 ibu nifas. Jumlah tersebut terdiri dari ibu nifas normal sebanyak 150 orang (73 %), ibu nifas yang mengalami kejadian *mastitis* sebanyak 2 orang (0,9 %).

Metoda penelitian : Karya tulis ilmiah ini merupakan bentuk laporan studi kasus dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan varney yang meliputi 7 langkah yaitu identifikasi data dasar, identifikasi diagnosa atau masalah aktual, identifikasi diagnosa atau masalah potensial, melaksanakan tindakan segera dan kolaborasi, merencanakan tindakan asuhan kebidanan, melaksanakan tindakan asuhan kebidanan dan evaluasi asuhan kebidanan.

Hasil Penelitian : Ny. N P1A0 umur 23 tahun masa nifas dengan *mastitis* dapat sembuh dan pulih dalam waktu 5 hari. Nyeri tekan, bengkak, memerah, luka pada puting telah sembuh. Ibu sudah melakukan perawatan payudara setiap hari, ibu bersedia menyusui sesuai dengan kebutuhan bayinya.

Kesimpulan : Setelah diberikan asuhan kebidanan pasien Ny N dengan *mastitis*, ada kesenjangan antara teori dan praktek yaitu pada respirasi. Menurut teori ada peningkatan respirasi 30 x/ menit, sedangkan pada kasus respirasinya 24 x/menit. Dikarenakan respirasi Ny N P1A0 termasuk normal, sehingga tidak diperlukan penanganan atau alternatif penanganan.

Keyword : Asuhan Kebidanan, Ibu Nifas, *Mastitis*
Literatur : 23, 2002-2016

THE NUTRIENT INFECTION OF MOTHER LAB IN NY. N P1A0 DAY 7 WITH MASTITIS IN PUSKESMAS DONOROJO REGENCY OF JEPARA

Yuni Prihati¹⁾, Dewi Puspitaningrum, S.SIT,M.Kes²⁾, Sherkia I P. S.ST,M.Keb³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Diploma Program III Midwifery Class RPL Faculty of Nursing and
Midwifery University of Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Background: *Mastitis* is a process of inflammation in one or more breast segments that may be accompanied by infection or without infection. Cracked nipples / fissures can be the pathway for the occurrence of *S. aureus* infection. Apply a few drops to the nipple area. Finally breastfeeding can improve healing. Mastitis is a common problem in nursing mothers. The result of preliminary study at Puskesmas Donorojo Jepara regency got data of the number of postpartum from January - December 2017 as many as 1042 people. The number is composed of postpartum mastitis experienced as many as 52 people (5%), Based on these data indicate there is still *mastitis* incidence in Donorojo Community Health Center, Jepara regency is 5%. In 2018 from January to April there are 203 postpartum mothers. The amount consisted of normal postpartum as many as 150 people (73%), postpartum mastitis experienced as much as 2 people (0.9%).

Research method: This paper is a case study report using a varney obstetric management approach that includes seven steps: identification of baseline data, identification of diagnoses or actual problems, diagnosis identification or potential problems, implementing immediate action and collaboration, planning midwifery care , implementing midwifery care and evaluation of midwifery care..

Research Result : Ny. N P1A0 age of 23 years of puerperal period with mastitis can heal and recover within 5 days. Nery press, swelling, flushing, wound on the nipple has healed. Mother has been doing breast care every day, the mother is willing to breastfeed in accordance with the needs of her baby.

Conclusion: After being given nursing care of Ny N patients with mastitis, there is a gap between theory and practice that is on respiration. According to the theory there is an increase in respiration 30 x / min, whereas in case of respiration 24 x / min. Because respiration Ny N P1A0 is normal, so there is no need for handling or alternative treatment.

Keyword : Midwifery care, Nifas mother, *Mastitis*
Literature : 23, 2002-2016